



## Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Aktivitas Belajar Sebagai Variabel Intervening

Rina<sup>1</sup>, Herna<sup>2</sup>, Nur Fahri Tadjuddin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Sulawesi Barat, Indonesia

[rinamustafah@gmail.com](mailto:rinamustafah@gmail.com)

DOI: 10.47435/jtmt.v%vi%i.648

### Submission Track:

||Diterima: 28 July 2021||Disetujui: 08 Agustus 2021||Dipublikasikan: 19 Agustus 2021

Copyright © 2021 Authors



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

### Abstract

*This research is an ex-post facto research that is causal (causal comparative research). The purpose of this research was to determine whether interest in learning has an influence on the mathematics learning outcomes of class XI IIS students at SMA Negeri 1 Alu Kabupaten Polewali Mandar through learning activities (learning activities as an intervening variable). This is because interest in learning, learning activities, and learning outcomes are three crucial things in learning mathematics. The population in this research were all students of class XI IIS SMA Negeri 1 Alu for the academic year 2020/2021 which consisted of two classes with saturation sampling as a sampling technique. Collecting data used a learning interest questionnaire, learning activity questionnaire, and mathematics learning outcomes test. The data obtained were analyzed using descriptive and inferential statistics which include t test, coefficient of determination, and path analysis with normality test and linearity test as prerequisite test. Based on the results of data analysis, it was concluded that interest in learning had an indirect effect on learning outcomes in mathematics through the learning activities of class XI IIS students at SMA Negeri 1 Alu.*

**Keywords:** interest in learning; learning outcomes; learning activities.

### Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian ex-post facto yang bersifat kausalitas (causal comparative research). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah minat belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Alu Kabupaten Polewali Mandar melalui aktivitas belajar (aktivitas belajar sebagai variabel intervening). Hal ini dikarenakan minat belajar, aktivitas belajar, serta hasil belajar adalah tiga hal krusial dalam pembelajaran matematika. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IIS SMA Negeri 1 Alu tahun pelajaran 2020/2021 yang terdiri dari dua kelas dengan sampling jenuh sebagai teknik pengambilan sampel. Pengumpulan data menggunakan instrumen angket minat belajar, angket aktivitas belajar, dan tes hasil belajar matematika. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistika deskriptif dan inferensial yang meliputi uji t, koefisien determinasi (nilai R<sup>2</sup>), serta analisis jalur dengan uji normalitas dan uji linearitas sebagai uji prasyarat. Berdasarkan hasil analisis data, disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh secara tidak langsung terhadap hasil belajar matematika melalui aktivitas belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Alu.

**Kata Kunci:** minat belajar, hasil belajar, aktivitas belajar



## 1. Pendahuluan

Minat adalah satu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2015). Minat belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman (P., 2019). Minat belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah ketertarikan terhadap pelajaran matematika yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni matematika.

Menurut Hamalik (Syardiansah, 2016), proses belajar akan lancar apabila disertai dengan minat. Seseorang yang mempunyai minat yang besar dalam belajar matematika akan merasa senang dan penuh perhatian dalam belajar, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik (Arifin, 2018). Indikator minat belajar adalah adanya perasaan tertarik dan senang, adanya partisipasi aktif, adanya perhatian yang besar, adanya kemauan belajar, adanya kenyamanan saat belajar, serta adanya kapasitas untuk membuat keputusan terkait proses belajarnya (Ricardo & Meilani, 2017). Dari observasi yang telah dilakukan peneliti di kelas XI IIS SMA Negeri 1 Alu, terlihat bahwa minat belajar matematika siswa masih sangat kurang. Hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika. Mereka mengatakan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit, membosankan, dan menakutkan karena harus berhadapan dengan banyaknya rumus, simbol, lambang, dan hitung-hitungan.

Berdasarkan penelitian TIMSS (*Trend In International Mathematics And Science Study*), rata-rata skor prestasi matematika siswa Indonesia di tiga periode pelaksanaan TIMSS (Tahun 2007, 2011, dan 2015) masih rendah, termasuk dalam kategori *Low International Benchmark* (Hadi & Novaliyosi, 2019). Begitupun pada hasil tes PISA di dua periode pelaksanaan, tahun 2015 dan 2018. Hasil tes PISA pada tahun 2015 menunjukkan bahwa Indonesia berada pada peringkat 64 dari 72 negara dengan perolehan skor rata-rata sebesar 386 (dari skor rata-rata 490) (Fitriani, 2019). Pada tes PISA tahun 2018, skor rata-rata kemampuan matematika siswa sebesar 379, terlihat jelas mengalami penurunan skor dibanding tahun 2015 (Tohir, 2019). Peringkat Indonesia pada hasil PISA 2015 dan 2018 masih tergolong rendah.

Skor rata-rata TIMSS dan PISA yang diuraikan di atas sejalan dengan kondisi yang terjadi di SMA Negeri 1 Alu Kabupaten Polewali Mandar khususnya pada kelas XI IIS. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa hasil belajar matematika siswa kelas XI IIS masih sangat rendah. Hal ini ditunjukkan dengan masih banyaknya siswa yang belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan di sekolah. Hasil belajar siswa di kelas tersebut dilihat dari nilai ulangan harian. Pada kelas XI IIS 1, dari 22 orang siswa hanya 2 orang siswa yang mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). dengan persentase ketuntasan sebesar 9,09%. Hal yang tidak jauh berbeda ditunjukkan oleh kelas XI IIS 2, hanya 4 orang siswa yang mampu mencapai KKM dari total 23 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 17,39%. Sehingga dari seluruh siswa kelas XI IIS yang terdiri dari 45 siswa, yang mampu mencapai KKM hanya sebanyak 6 orang dengan persentase ketuntasan sebesar 13,33%. Dalam penelitian ini, hasil belajar matematika yang dimaksudkan adalah skor yang dicapai oleh siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Alu setelah menyelesaikan tes hasil belajar matematika yang diberikan.

Menurut Khairani (Widyastuti et al., 2018), minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar, minat akan mendorong individu bersungguh-sungguh, senang mengikuti penyajian soal-soal latihan/praktikum. Perwujudan pembelajaran yang baik dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa saat mengikuti pelajaran (Sofyan & Ratumanan, 2018). Aktivitas belajar merupakan kegiatan-kegiatan siswa yang menunjang keberhasilan dalam belajar (Nurfajrianti, 2018). Agar tercapai proses pembelajaran yang efektif, diperlukan aktivitas belajar yang baik sehingga berdampak baik pada hasil belajar matematika siswa. Aktivitas dan hasil belajar memiliki peranan penting dan saling berhubungan satu sama lain dalam proses pembelajaran (Puspitasari, 2018). Davydov; Hedegaard dan Lompscher mendefinisikan aktivitas belajar sebagai suatu jenis kegiatan khusus yang tujuan utamanya adalah untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi (Podolskiy, 2012). Paul B. Diedrich menggolongkan aktivitas belajar siswa menjadi beberapa jenis (Sardiman, 2011).

Pada kelas XI IIS SMA Negeri 1 Alu, kondisi yang ditemui peneliti adalah siswa kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi. Begitupun ketika diminta tanggapan terkait penjelasan

guru, hanya ada satu hingga dua orang saja yang memberikan tanggapan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa aktivitas belajar siswa tergolong kurang.

Beberapa penelitian terkait minat belajar, hasil belajar, dan aktivitas belajar sudah dilakukan oleh beberapa peneliti. Berti Dyah Permatasari, dkk mengkaji tentang pengaruh pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar ilmu sosial dilihat dari minat belajar. Dari penelitian ini diketahui bahwa siswa dengan minat belajar tinggi lebih bersemangat untuk belajar dan mendapatkan hasil yang lebih baik daripada siswa dengan minat belajar sedang dan rendah (Permatasari et al., 2019). Ardiyani, dkk meneliti tentang perbedaan pengaruh antara dua tipe model pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar ditinjau dari aktivitas belajar. Salah satu kesimpulan dari penelitian tersebut adalah siswa dengan aktivitas belajar tinggi memiliki hasil belajar matematika yang lebih baik daripada siswa aktivitas belajar sedang dan rendah (Ardiyani et al., 2018). Ismail, dkk juga melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa. Disimpulkan bahwa minat siswa merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi prestasi siswa (Ismail et al., 2019). Adapun penelitian ini, masalah difokuskan pada rendahnya minat belajar, rendahnya hasil belajar matematika, dan rendahnya aktivitas belajar siswa di kelas XI IIS SMA Negeri 1 Alu. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Alu melalui aktivitas belajar.

## 2. Metode

Penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* dengan jenis *causal comparative research*. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Alu pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Lokasi SMA Negeri 1 Alu berada di daerah Mombi Kecamatan Alu Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IIS SMA Negeri 1 Alu tahun pelajaran 2020/2021, yang terdiri dari 2 kelas, dengan banyak peserta didik 45 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh yaitu mengambil seluruh populasi sebagai sampel.

Pengumpulan data menggunakan instrumen angket minat belajar, angket aktivitas belajar, dan tes hasil belajar matematika. Indikator minat belajar dalam penelitian ini adalah adanya ketertarikan, adanya perasaan senang, adanya partisipasi aktif, serta adanya perhatian terkait proses belajar. Adapun indikator aktivitas belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah aktivitas fisik, aktivitas mental, dan aktivitas emosional yang didasarkan pada penggolongan yang dilakukan oleh Diedrich dalam buku Sardiman (2011). Tes hasil belajar berupa tes kemajuan/perolehan belajar pada materi matriks. Tipe tes yang diberikan berupa tes subjektif (bentuk uraian) pada materi matriks. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistika deskriptif dan inferensial yang meliputi uji t, koefisien determinasi (nilai  $R^2$ ), serta analisis jalur dengan uji normalitas dan uji linearitas sebagai uji prasyarat.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Deskripsi Data Minat Belajar

**Tabel 1. Analisis Deskriptif Data Minat Belajar**

Deskripsi	Minat Belajar
Mean	70,18
Std. Deviation	4,489
Minimum	65
Maksimum	82

(Sumber: Output SPSS 21, 2021)

Berdasarkan tabel 1 ditunjukkan bahwa skor rata-rata (mean) minat belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Alu dengan jumlah responden 45 orang adalah 70,18, minimum 65, maksimum 82. Adapun nilai std. deviation sebesar 4,489 yang menunjukkan bahwa penyebaran data tidak terlalu besar artinya data hanya berada disekitar nilai rata-rata.

Selanjutnya tabel distribusi frekuensi skor minat belajar siswa (Pangestu et al., 2015).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Minat Belajar

Interval	Minat Belajar		Kategori
	Frekuensi	Persentase	
$X \geq 63$	45	100%	Sangat Tinggi
$49 \leq X < 63$	0	0%	Tinggi
$35 \leq X < 49$	0	0%	Cukup
$21 \leq X < 35$	0	0%	Rendah
$X < 21$	0	0%	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa distribusi frekuensi minat belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Alu berada pada kategori Sangat Tinggi. Terdapat 45 siswa (100% dari 45 siswa) berada dalam kategori sangat tinggi dan untuk kategori yang lain tidak ada siswa yang memenuhi kategori tersebut.

### 3.2 Deskripsi Data Aktivitas Belajar

Tabel 3. Analisis Deskriptif Data Aktivitas Belajar

Deskripsi	Aktivitas Belajar
Mean	67,96
Std. Deviation	4,167
Minimum	62
Maksimum	80

(Sumber: Output SPSS 21, 2021)

Berdasarkan tabel 3 ditunjukkan bahwa skor rata-rata (mean) aktivitas belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Alu dengan jumlah responden 45 orang adalah 67,96, minimum 62, maksimum 80. Adapun nilai std. deviation sebesar 4,167 yang menunjukkan bahwa penyebaran data tidak terlalu besar artinya data hanya berada disekitar nilai rata-rata. Selanjutnya tabel distribusi frekuensi skor minat belajar siswa.

Selanjutnya tabel distribusi frekuensi skor aktivitas belajar siswa (Nurkancana et al., 1990).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Skor Aktivitas Belajar

Interval	Aktivitas Belajar		Kategori
	Frekuensi	Persentase	
$60,75 < x$	45	100%	Sangat Aktif
$47,25 < X \leq 60,75$	0	0%	Aktif
$33,75 < X \leq 47,25$	0	0%	Kurang Aktif
$20,25 < X \leq 33,75$	0	0%	Cukup Aktif
$x \leq 20,25$	0	0%	Sangat Kurang Aktif

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa distribusi frekuensi aktivitas belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Alu berada pada kategori Sangat aktif. Dimana terdapat 45 siswa (100% dari 45 siswa) berada dalam kategori sangat tinggi dan untuk kategori yang lain tidak ada siswa yang memenuhi kategori tersebut.

### 3.3 Deskripsi Hasil Belajar Matematika

Tabel 5. Analisis Deskriptif Data Hasil Belajar Matematika

Deskripsi	Hasil Belajar Matematika
Mean	42,73
Std. Deviation	11,153
Minimum	29
Maksimum	72

(Sumber: Output SPSS 21, 2021)

Berdasarkan tabel 4.5 ditunjukkan bahwa skor rata-rata (mean) hasil belajar matematika siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Alu dengan jumlah responden 45 orang adalah 42,73, minimum 29,

maksimum 72. Adapun nilai std. deviation sebesar 11,153 yang menunjukkan bahwa penyebaran data tidak terlalu besar artinya data hanya berada disekitar nilai rata-rata.

Selanjutnya tabel distribusi frekuensi skor hasil belajar matematika siswa (Sudijono, 2011).

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Matematika**

Interval	Hasil Belajar		Kategori
	Frekuensi	Persentase	
$\geq 80$	0	0%	Baik Sekali
66-79	3	6,6%	Baik
60-65	2	4,4%	Cukup
45-59	10	20%	Kurang
$\leq 45$	30	67%	Gagal

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa distribusi frekuensi hasil belajar matematika siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Alu berada pada kategori gagal. Dimana terdapat 30 siswa (67% dari 45 siswa) berada dalam kategori gagal, untuk kategori baik terdapat 3 siswa ( 6,6% dari 45 siswa) yang memenuhi kategori tersebut, untuk kategori cukup terdapat 2 siswa ( 4,4% dari 45 siswa) yang memenuhi kategori tersebut, untuk kategori kurang terdapat 10 siswa ( 20% dari 45 siswa) yang memenuhi kategori tersebut, dan untuk kategori baik sekali tidak yang memenuhi kategori tersebut.

### 3.4 Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS 21*. Keputusan diambil dengan syarat jika nilai data pada kolom sig.  $\geq 0,05$  maka data berdistribusi normal dan jika nilai data pada kolom sig.  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil output *SPSS 21*, diperoleh sig.  $0,494 \geq 0,05$ . Dengan demikian disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### 3.5 Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 21*. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai sig.  $\geq 0,05$ , maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai sig  $< 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk uji linearitas minat belajar terhadap aktivitas belajar, diperoleh nilai signifikansi  $0,058 \geq 0,05$  yang berarti terdapat hubungan linear secara signifikansi antara variabel minat belajar dengan variabel aktivitas belajar. Untuk uji linearitas minat belajar terhadap hasil belajar, diperoleh nilai signifikansi  $0,058 \geq 0,05$ , yang berarti terdapat hubungan linear secara signifikansi antara variabel minat belajar dengan variabel hasil belajar. Untuk uji linearitas aktivitas belajar terhadap hasil belajar, diperoleh nilai signifikansi  $0,462 \geq 0,05$  yang berarti terdapat hubungan linear secara signifikansi antara variabel aktivitas dengan variabel hasil belajar.

### 3.6 Uji Hipotesis

#### a. Uji-*t* (*t*-test)

Pada *t*-test ini, kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila *t*-hitung  $> t$ -tabel, maka ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan demikian sebaliknya. Sedangkan untuk signifikansi, jika  $t < 0,05$  maka ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan demikian sebaliknya.

**Tabel 7. Pengaruh Langsung Antar Variabel**

Pengaruh	Koefisien	Standard Error	<i>t</i> -hitung	Sig.
Minat Belajar - Aktivitas Belajar	0,682	0,104	6,117	0,000
Minat Belajar - Hasil Belajar	0,338	0,303	2,780	0,008
Aktivitas Belajar - Hasil Belajar	0,547	0,326	4,497	0,000

(Sumber: Output *SPSS 21*, 2021)

Berdasarkan tabel 7 di atas, hasil pengujian pengaruh minat belajar terhadap aktivitas belajar menunjukkan *t*-hitung (6,117) lebih besar dari *t*-tabel (1,68), atau Sig. (0,000) lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,050). Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar dengan aktivitas belajar. Artinya, semakin tinggi minat belajar maka aktivitas belajar akan semakin tinggi, atau sebaliknya.

Hasil pengujian pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar menunjukkan  $t$ -hitung (2,780) lebih besar dari  $t$ -tabel (1,68), atau Sig. (0,008) lebih kecil atau sama dengan taraf signifikansi 5% (0,050). Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Artinya, semakin tinggi minat belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa, atau sebaliknya.

Hasil pengujian pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar menunjukkan  $t$ -hitung (4,497) lebih besar dari  $t$ -tabel (1,68), atau Sig. (0,000) lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,050). Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Artinya, semakin tinggi aktivitas belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa, atau sebaliknya.

b. Nilai  $R^2$  (Koefisien Determinasi)

Besar nilai koefisien determinasi berkisar 0% hingga 100%, dimana semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin baik pula model dalam menjelaskan data yang digunakan. Berikut tabel koefisien determinasi :

**Tabel 8. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Hubungan Variabel	Adjusted R Square
Minat belajar Terhadap aktivitas belajar	0,465
Minat belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar	0,667

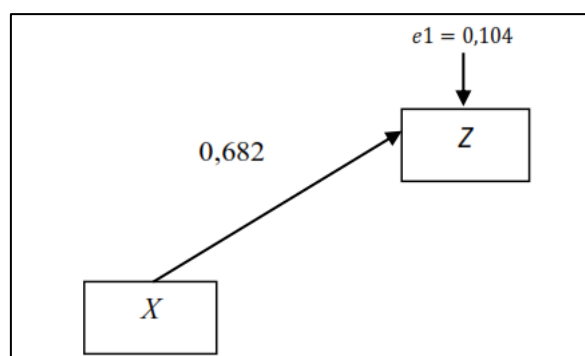
(Sumber: Output SPSS 21, 2021)

Berdasarkan tabel, kontribusi variabel minat belajar terhadap aktivitas belajar sebesar 46,5% yang artinya bahwa aktivitas belajar disebabkan oleh perubahan minat belajar sebesar 46,5% selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain dan kontribusi variabel minat belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 66,7 % yang artinya bahwa perubahan sebesar 66,7 % pada hasil belajar matematika siswa disebabkan oleh perubahan minat belajar dan aktivitas belajar, selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi total, didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,604 yang artinya menunjukkan bahwa model *path* yang digunakan dapat menjelaskan sebesar 60,4% data yang digunakan dalam penelitian.

c. Analisis Jalur

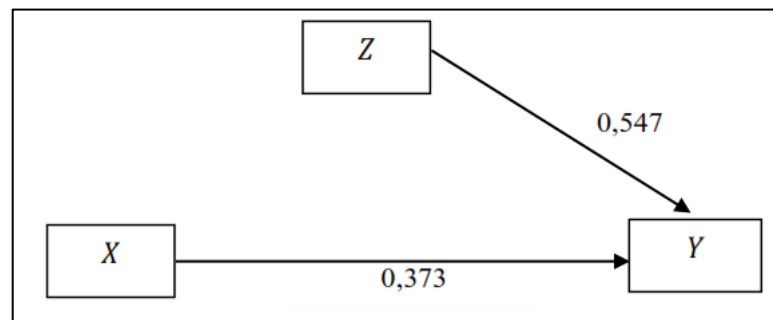
Analisis jalur pengaruh langsung minat belajar (X) terhadap aktivitas belajar (Z) dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 1. Persamaan jalur struktur 1,  $Z = 0,682X + e$**

Berdasarkan gambar 1 di atas, dapat dilihat bahwa koefisien jalur minat belajar terhadap aktivitas belajar sebesar 0,682. Artinya apabila terjadi kenaikan satu satuan minat belajar, maka diikuti kenaikan aktivitas belajar sebesar 0,682 kali.

Pengaruh langsung minat belajar (X) dan aktivitas belajar (Z) terhadap hasil belajar (Y) dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 2. Persamaan jalur struktur 2,  $Y = 0,373X + 0,547Z + e_2$**

Berdasarkan gambar 2 di atas, koefisien jalur minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 0,373. Artinya apabila terjadi kenaikan satu satuan minat belajar, maka diikuti kenaikan hasil belajar matematika siswa sebesar 0,373 kali. Selanjutnya, koefisien jalur aktivitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 0,547. Artinya apabila terjadi kenaikan satu satuan aktivitas belajar, maka diikuti kenaikan hasil belajar matematika siswa sebesar 0,547 kali.

**Tabel 9. Pengaruh tidak langsung variabel minat terhadap hasil belajar melalui aktivitas belajar**

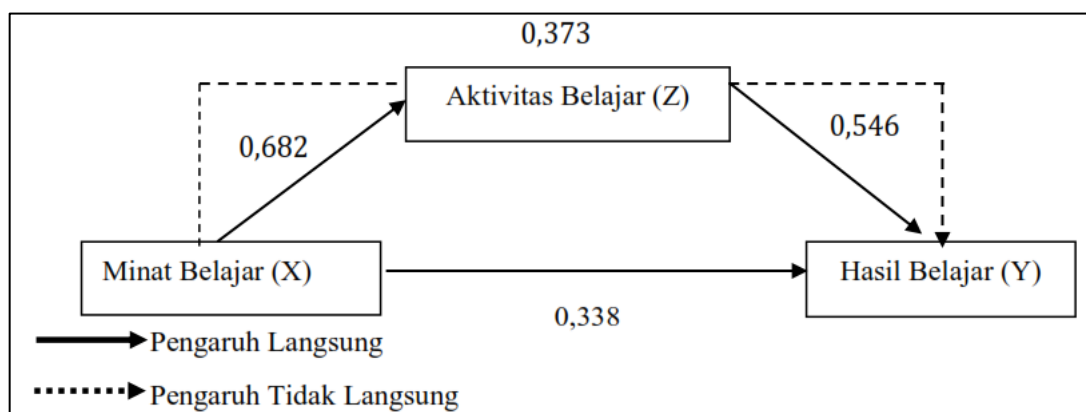
Hubungan pengaruh	Pengaruh langsung	Pengaruh tidak langsung	Pengaruh total
Minat belajar (X) → aktivitas belajar (Z)	0,682	$X \rightarrow Z \times Z \rightarrow Y$ $= 0,682 \times 0,547$	$0,338 + 0,373$ $= 0,711$
minat belajar (X) → hasil belajar (Y)	0,338	$= 0,373$	
aktivitas belajar (Z) → hasil belajar (Y)	0,547		

Berdasarkan tabel 9 di atas, pengaruh tidak langsung variabel minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa melalui aktivitas belajar adalah sebesar 0,711. Nilai koefisien jalur pengaruh secara langsung minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 0,338. Karena nilai koefisien jalur pengaruh secara tidak langsung lebih besar dari nilai koefisien jalur pengaruh secara langsung ( $0,373 > 0,338$ ), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Alu melalui aktivitas belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan bentuk pengaruh antar variabel, yaitu:

1. Minat belajar berpengaruh secara langsung terhadap aktivitas belajar. Ini sejalan dengan pendapat Khairani (Widyastuti et al., 2018) sebagaimana yang dikemukakan di bagian pendahuluan di atas. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Stefen Deni Besare pada siswa kelas IV SD GMIH Efi-efi. Terdapat korelasi positif dan signifikan antara minat dan aktivitas belajar (Besare, 2020).
2. Aktivitas belajar berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar. Kesimpulan ini selaras dengan pendapat Saifuddin (Ekawati, 2016), siswa yang memiliki aktivitas tinggi cenderung mendapatkan hasil belajar yang baik. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian Nurmala, dkk, aktivitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar (Nurmala, Desy ayu., 2014).
3. Minat belajar berpengaruh secara tidak langsung terhadap hasil belajar melalui aktivitas belajar. Kesimpulan ini sesuai dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya yang dipaparkan pada poin 1 dan 2 pengaruh antar variabel di atas.

Diagram path berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat pada gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3. Diagram *path* jalur

#### 4. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa minat belajar berpengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Alu. Begitupun aktivitas belajar terhadap hasil belajar. Aktivitas belajar berpengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya berdasarkan perhitungan analisis jalur diperoleh nilai koefisien jalur pengaruh secara tidak langsung lebih besar dari nilai koefisien jalur pengaruh secara langsung ( $0,373 > 0,338$ ). Dengan demikian disimpulkan terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Alu melalui aktivitas belajar. Hasil perhitungan koefisien determinasi total menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,604. Hal ini menunjukkan bahwa model *path* yang digunakan dapat menjelaskan sebesar 60,4% data yang digunakan dalam penelitian.

#### Referensi

- Ardiyani, S. M., Gunarhadi, & Riyadi. (2018). Realistic mathematics education in cooperative learning viewed from learning activity. *Journal on Mathematics Education*, 9(2), 301–310. <https://doi.org/10.22342/jme.9.2.5392.301-310>
- Arifin, S. (2018). Pengaruh Minat Dan Kreativitas Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Sma. *HISTOGRAM: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 59. <https://doi.org/10.31100/histogram.v2i1.121>
- Besare, S. (2020). Hubungan Minat dengan Aktivitas Belajar Siswa. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(1), 18–25. <https://doi.org/10.17977/um031v7i12020p018>
- Ekawati, S. (2016). Pengaruh Kedisiplinan dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Padegodik*, 1(2), 119–130. <https://journal.uncp.ac.id/index.php/Pedagogik/article/view/361/321>
- Fitriani. (2019). Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Smp. *JTMT: Journal Tadris Matematika*, 01(01), 25–30. <http://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/Jtm/article/view/393>
- Hadi, S., & Novaliyosi. (2019). TIMSS Indonesia (Trends in International Mathematics and Science Study). *Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi*, 562–569.
- Ismail, M. E., Hashim, S., Hamzah, N., Samad, N. A., Masran, S. H., Daud, K. A. M., Amin, N. F. M., Samsudin, M. A., & Kamarudin, N. Z. S. (2019). Factors that influence students' learning: An observation on vocational college students. *Journal of Technical Education and Training*, 11(1), 93–99. <https://doi.org/10.30880/jtet.2019.11.01.12>



- Nurfajrianti, N. (2018). Pengaruh Aktivitas dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 1(1), 46. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v1i1.952>
- Nurkencana, Wayan, & Sunartana. (1990). *Evaluasi Hasil Belajar*. Usaha Nasional.
- Nurmala, Desy ayu., L. E. P. dan N. S. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4,(1), No. 01.
- P., A. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Pangestu, A. D., Samparadja, H., & Tiya, K. (2015). Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Uluiwoi Kabupaten Kolaka Timur. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 3(2), 17–26.
- Permatasari, B. D., Gunarhadi, & Riyadi. (2019). The influence of problem based learning towards social science learning outcomes viewed from learning interest. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(1), 39–46. <https://doi.org/10.11591/ijere.v8i1.15594>
- Podolskiy, A. I. (2012). Learning Activity. In N. M. Seel (Ed.), *Encyclopedia of the Sciences of Learning* (pp. 1761–1762). Springer US. [https://doi.org/10.1007/978-1-4419-1428-6\\_314](https://doi.org/10.1007/978-1-4419-1428-6_314)
- Puspitasari, S. (2018). *TUTORIAL ONLINE DENGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA (The Relationship Between Students ' Interest And Students ' Activities In Online Tutorials and Students ' Learning Outcomes )*. November, 156–164.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sofyan, A., & Ratumanan, T. G. (2018). Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 21 Ambon the Effect of Learning and Independence Activities on Students Mathematical Learning Outcomes of SMANegeri 21 Ambon. *Jupitek*, 1(1), 17–24.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Syardiansah. (2016). Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen ( Studi kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II ). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 443.
- Tohir, M. (2019). *Hasil PISA Indonesia Tahun 2018 Turun Dibanding Tahun 2015*. 2018–2019. <https://doi.org/10.31219/osf.io/pcjvx>
- Widyastuti, W., Wijaya, A. P., Rumite, W., & Marpaung, R. R. T. (2018). Minat Siswa Terhadap Matematika Dan Hubungannya Dengan Metode Pembelajaran Dan Efikasi Diri. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 83–100. <https://doi.org/10.22342/jpm.13.1.6750.83-100>